

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. Kesimpulan dan Saran

##### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada studi kasus yang dilakukan pada PT Ripta Ciptaning Gematos terkait proyek renovasi dan pembangunan pada bank BTN maka dapat diberikan kesimpulan yakni:

Pada analisis yang telah dilakukan menggunakan model tiga selisih untuk menganalisis komponen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pada lima proyek yang dilakukan oleh perusahaan ditemukan beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya selisih varians. Pada komponen biaya bahan baku untuk kelima proyek tersebut memiliki total selisih *unfavorable* sebesar Rp 8.181.840, selisih *unfavorable* terbesar terjadi pada proyek renovasi kantor kas plamongan indah semarang sebesar Rp. 5.488.000 hal tersebut diakibatkan perbedaan volume pada pekerjaan pengecatan dan mekanikal yang menyebabkan penambahan bahan baku untuk menyelesaikan proyek tersebut. Pada komponen biaya bahan baku unsur penyebab selisih *unfavorable* ini dikarenakan pertambahan volume pada pekerjaan-pekerjaan yang mengharuskan perhitungan luas bangunan secara detail seperti pekerjaan pengecatan, pekerjaan saluran air dan pekerjaan plafond. Dengan adanya analisis selisih ini dapat membantu untuk pengendalian biaya dipekerjaan proyek selanjutnya dengan melihat adanya indikasi kesalahan yang pernah terjadi, sehingga dapat meminimalkan *selisih unfavorable* yang akan terjadi.

Pada komponen biaya tenaga kerja untuk keseluruhan memiliki selisih yang *favorable*, total selisih tersebut merupakan selisih *favorable* dari selisih efisiensi dengan total Rp 3.512.000 untuk jenis upah pada pekerja, mandor dan pekerja buruh. Untuk hasil analisis komponen biaya tenaga kerja ini sudah mengindikasikan hal yang baik dikarenakan dari analisa tersebut waktu pengerjaan proyek dilakukan dengan tepat waktu atau sesuai dengan perjanjian

yang dilakukan antara pemberi kerja dengan kontraktor. Dengan adanya analisis varians biaya tenaga kerja yang dilakukan dapat memberikan informasi pada kontraktor bahwa waktu pengerjaan pada proyek telah sesuai dengan yang direncanakan sehingga dapat menjadi acuan waktu pengerjaan untuk proyek yang sejenis namun tetap mempertimbangkan faktor-faktor cuaca ataupun bencana alam yang dapat menghambat penyelesaian pekerjaan.

Komponen analisis selanjutnya yaitu biaya *overhead*, pada analisis ini memiliki selisih yang favorable pada setiap proyek yang dikerjakan, dikarenakan pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan umum yang selalu dilakukan pada setiap proyek, sehingga harga yang telah direncanakan akan dikeluarkan sesuai dengan proyek-proyek yang telah dikerjakan sebelumnya dengan perubahan volume yang menyesuaikan pada bangunan. Analisis selisih varians biaya *overhead* ini dilakukan dengan maksud untuk tetap memonitor biaya yang dikeluarkan serta selisih yang dihasilkan antara perencanaan dengan realisasi dilapangan pada pekerjaan proyek yang dilakukan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang disampaikan sebagai bahan masukan untuk perusahaan yakni:

1. Diharapkan perusahaan dapat melakukan analisis proyek yang telah dikerjakan sehingga dapat mengetahui besaran varians biaya secara mendetail dari setiap komponen pekerjaan yang dilakukan, hal ini dapat menjadi informasi manajemen dalam pengolahan biaya pada proyek dan meminimalkan selisih *unfavorable* yang bias terjadi untuk pekerjaan proyek selanjutnya.
2. Diharapkan perusahaan dapat melakukan perencanaan secara matang dengan acuan analisis varians dari proyek yang sejenis namun tetap melakukan update harga dan volume, sehingga terjadinya varians *unfavorable* dapat menurun terutama pada komponen biaya bahan baku.